

# SKRIPSI

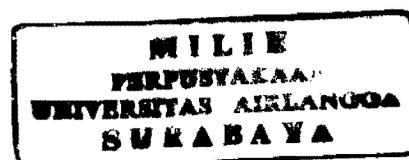
## GAMBARAN PANJANG MOLEKUL DNA SPERMATOZOA SAPI PERAH SETELAH MENDAPAT PAPARAN UV



Oleh :

MEITA MAHARANI  
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**



**GAMBARAN PANJANG MOLEKUL DNA SPERMATOZOA  
SAPI PERAH SETELAH MENDAPAT PAPARAN UV**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

**MEITA MAHARANI**  
**NIM 060112850**

Menyetujui

**Komisi Pembimbing**



**Abdul Samik, M. Si., Drh**  
**Pembimbing Pertama**



**Thomas V. Widiyatno, M. Si., Drh**  
**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui  
Komisi Penguji,



Erma Safitri, M.Si., Drh  
Ketua



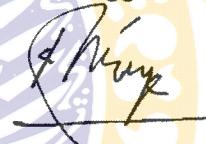
Dr. Hardijanto, M.Si., Drh  
Sekretaris



Trilas Sardjito, M.Si., Drh  
Anggota



Abdul Samik, M.Si., Drh  
Anggota



Thomas V. Widiyatno, M.Si., Drh  
Anggota

Surabaya, 22 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. DR. Ismudiono, MS., Drh

NIP. 130687297

## **GAMBARAN PANJANG MOLEKUL DNA SPERMATOZOA SAPI PERAH SETELAH MENDAPAT PAPARAN UV**

**Meita Maharani**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak paparan radiasi sinar UV dengan panjang gelombang 254 nm terhadap panjang molekul DNA spermatozoa sapi perah.

Sampel penelitian ini menggunakan semen segar sapi perah. Media pengencer yang digunakan adalah PBS (Phosphatase Buffer Saline) Dulbeccos dengan perbandingan 1:1 terhadap semen segar sapi perah. Sampel dibagi menjadi empat kelompok perlakuan, yaitu kelompok kontrol (P0) tanpa penyinaran UV, kelompok perlakuan I (P1) dengan jarak penyinaran 25 cm, kelompok perlakuan II (P2) dengan jarak penyinaran 20 cm dan kelompok perlakuan III (P3) dengan jarak penyinaran 15 cm. Penyinaran UV selama 5 menit, kemudian disentrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 20 menit, lalu diambil supernatannya dan disimpan. Kemudian dilanjutkan isolasi DNA dengan penambahan Proteinase-K dan dilakukan *running* elektroforesis dengan 80 volt 40 mA selama 65 menit, selanjutnya pembacaan pita DNA.

Hasil penelitian didapatkan panjang molekul DNA spermatozoa sapi perah tidak berbeda nyata pada perlakuan kontrol (P0) terhadap perlakuan P1, P2, dan P3, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa spermatozoa aman atau tidak mempengaruhi panjang molekul DNA.